

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis studi lapangan. Tujuan penelitian jenis ini adalah untuk mengidentifikasi dan menemukan permasalahan di lapangan. Selain itu, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif mengacu pada penelitian yang mengkaji fenomena lapangan dengan pendekatan naturalistik, yang mengkaji kondisi tempat-tempat yang alami, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup> Dan istilah kualitatif ini dimaksudkan dengan berbagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik hitungan angka.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan metode untuk mempelajari keadaan sekelompok orang, benda dan keadaan. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yaitu orang dan perilaku yang diamati berupa kata-kata tertulis atau lisan. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai fenomena dan memaknai kehidupan dan pemikiran setiap individu. Tujuan peneliti menganut hal tersebut dan penelitian karena peneliti langsung melakukan penelitian di lapangan untuk mendapatkan hasil data yang valid dan terpercaya. Pada penelitian ini peneliti terfokus mengenai Strategi Politik Partai Gerindra dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Islam Pada Pemilihan Umum Tahun 2019.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti yaitu di Kantor DPC Partai Gerindra Conge Ngembalrejo Bae Kudus. Alasannya antara lain yaitu:

1. Lokasi penelitian terjangkau, sehingga lebih efektif dan efisien dalam melakukan penelitian.
2. Pihak DPC Partai Gerindra juga menyetujui akan adanya penelitian yang dilakukan mahasiswa.
3. Melihat suasana yang begitu banyak sensasi dari pemilu 2019 kemarin, jadi saya tertarik untuk melakukan penelitian di DPC

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 15

Partai Gerindra yang merupakan salahsatu partai terkuat dan penuh perlawanan pada saat itu.

### C. Subyek Penelitian

*Purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Menurut Sugiyono, *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel sumber data dengan aspek-aspek tertentu, seperti meyakini bahwa seseorang paling mengetahui apa yang kita harapkan.<sup>2</sup> Subyek penelitian yang akan dibidik oleh peneliti adalah Ketua DPC Gerindra (Sulistyo Utomo, SE. MM), Pengurus Ranting (Farid Firman Syah, ST), (Sayudi) dan Masyarakat meliputi Kyai (Mahmud Junaidi), Islam Abangan (Kodri), Santri (Afif), Anggota (Siswanto) dan (Lestari Arum Widarti).

### D. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara atau observasi sumber langsung. Jika peneliti menggunakan wawancara dalam mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tertulis. Saat mengumpulkan informasi melalui observasi, informasi yang diterima ilmuwan dapat berupa objek, gerakan, atau suatu proses. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan data wawancara primer dari Ketua DPC Gerindra (Sulistyo Utomo, SE. MM), Pengurus Ranting (Farid Firman Syah, ST), (Sayudi) dan Masyarakat meliputi Kyai (Mahmud Junaidi), Islam Abangan (Kodri), Santri (Afif), Anggota (Siswanto) dan (Lestari Arum Widarti). Selain itu peneliti melakukan observasi sebagai sumber informasi utama tentang Strategi Politik Partai Gerindra Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Islam Pada Pemilihan Umum Tahun 2019.

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen yang digunakan untuk

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

mendukung penelitian ini.<sup>4</sup> Dalam hal ini pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini terutama kaitannya dengan langkah Politik Partai Gerindra dalam meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Islam.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik *Interview* atau Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan informasi dengan cara bertemu langsung dengan narasumber untuk bertukar informasi dan pendapat melalui diskusi lisan untuk mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan topik yang dibicarakan.<sup>5</sup> Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur, yang termasuk dalam wawancara mendalam yang dilakukan lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang benar-benar asli dari narasumber.<sup>6</sup> Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada Ketua DPC Gerindra (Sulistyo Utomo, SE. MM), Pengurus Ranting (Farid Firman Syah, ST), (Sayudi) dan Masyarakat meliputi Kyai (Mahmud Junaidi), Islam Abangan (Kodri), Santri (Afif), Anggota (Siswanto) dan (Lestari Arum Widarti). Selain itu peneliti melakukan observasi sebagai sumber informasi utama tentang Strategi Politik Partai Gerindra Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Islam Pada Pemilihan Umum Tahun 2019.

#### a. Teknik Dokumen

Teknik dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif tersebut. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, foto-foto, maupun tulisan.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama di lapangan.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 320

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 329

## b. Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Menurut Danial dan Warsiah, Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Pengertian Lain tentang Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relefan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.<sup>8</sup>

Secara Umum Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, istilah Studi Literatur ini juga sangat familier dengan sebutan studi pustaka. Dalam sebuah penelitian yang hendak dijalankan, tentu saja seorang peneliti harus memiliki wawasan yang luas terkait objek yang akan diteliti. Jika tidak, maka dapat dipastikan dalam persentasi yang besar bahwa penelitian tersebut akan gagal.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji kredibilitas dengan jenis triangulasi. Berikut merupakan uji keabsahan data peneliti:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti mempelajari data dengan satu teknik yaitu wawancara, namun dengan sumber yang berbeda untuk memastikan data sinkron atau tidak. Peneliti menggunakan triangulasi sumber ketika peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber yaitu Ketua DPC Gerindra, Tim Sukses dan Masyarakat.

---

<sup>8</sup> Warsiah dan Danial. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. (Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI, 2009). 80

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

## 2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dari seorang narasumber pada waktu yang berbeda bisa saja data yang dihasilkan akan berbeda.<sup>11</sup> Peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda. Disini peneliti ingin menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih poin-poin kunci, memfokuskan pada isu-isu penting, dan mencari tema dalam pola. Data yang telah direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari informasi tambahan jika diperlukan.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini difokuskan mengenai Strategi Politik Partai Gerindra Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Islam Pada Pemilihan Umum Tahun 2019.

### 2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti menyelesaikan reduksi data, peneliti melakukan analisis data. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan pemahaman penelitian. Cara informasi ini ditampilkan adalah deskripsi singkat.<sup>13</sup>

### 3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah menarik kesimpulan dari data kontrol. Tujuan penarikan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 330

<sup>11</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 341

kesimpulan adalah untuk menjawab rumusan masalah yang didukung oleh bukti-bukti yang jelas.<sup>14</sup> Dengan mengkonfirmasi informasi tersebut, Peneliti kemudian Menarik Kesimpulan Akhir tentang temuan penelitian. Dengan demikian, analisis kualitatif terhadap data ini dilakukan dengan meringkas, menampilkan, dan mengontrol data agar mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>15</sup>



---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 345.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 348.